

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring perkembangan zaman, sistem pendidikan semakin berubah dan mengalami peningkatan. Pendidikan dibutuhkan seseorang untuk mengubah kualitas hidup kearah yang lebih baik. Pendidikan merupakan suatu usaha untuk memperoleh serta meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki. Dengan pendidikan yang ditempuh manusia dapat lebih memahami dan berpikir secara kritis. Pendidikan juga dapat dikatakan sebagai pembelajaran sepanjang hayat yang artinya dilakukan sepanjang hidup seseorang.

Semakin berkembangnya sistem pendidikan maka kurikulum yang digunakan juga mengalami perkembangan. Kurikulum sangat penting dalam bidang pendidikan. Kurikulum dapat disebut sebagai penyangga dalam pendidikan terutama pada proses belajar mengajar. Untuk itu, kurikulum dan pendidikan sangat erat kaitannya dan tidak dapat dipisahkan. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) menyebutkan bahwa “Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.”

Perkembangan teknologi yang semakin maju, membuat Universitas Negeri Medan terus berusaha memperbaharui sistem pembelajarannya. Pembelajaran

yang sebelumnya dilakukan dengan tatap muka, diganti menjadi *blended learning* atau memadukan pembelajaran tatap muka dan *e-learning*). *Blended learning* adalah metode pembelajaran masa kini dan masa depan. *Blended learning* diharapkan dapat membantu mempersonalisasi pendidikan, dan memungkinkan peserta didik untuk lebih produktif. Untuk proses pembelajaran berbasis *blended learning*, Universitas Negeri Medan membuat suatu wadah untuk proses pembelajaran *e-learning* yaitu SIPDA atau Sistem Pembelajaran Daring.

SIPDA adalah Sistem Pembelajaran Daring. Awalnya sistem yang digunakan untuk pembelajaran adalah SIPOEL (System Portal Electronic Learning), namun seiring perkembangan zaman, maka sistem sebelumnya digantikan dengan SIPDA. SIPDA mempermudah mahasiswa untuk mendapatkan materi pembelajaran dari dosen, melakukan diskusi jarak jauh, pengumpulan tugas, kuis, teleconference, melaksanakan ujian, dan lain-lain. Saat ini Universitas Negeri Medan terus berusaha untuk mengembangkan dan memperbaharui SIPDA.

Pembaharuan pada sistem *E-Learning* dibuat untuk menyesuaikan perkembangan teknologi yang semakin mengalami kemajuan. Saat ini, SIPDA berbasis *opensource* dan sudah dapat digunakan pada perangkat mobile. Sehingga penggunaanya dapat mengakses melalui *smartphone*. Implementasi SIPDA juga diharapkan dapat mempercepat proses pembelajaran. Untuk mengakses SIPDA, mahasiswa Jurusan Pendidikan Sejarah harus masuk ke laman resmi <https://elearningfis.unimed.ac.id/> kemudian memasukkan nama pengguna dan kata sandi. Sesuai dengan bimbingan cara menggunakan SIPDA, maka kata sandi yang dibuat harus bervariasi, contoh: .Saya01. Selain melalui laman tersebut, SIPDA

dapat juga diakses melalui aplikasi Moodle kemudian memasukkan link <https://elearningfis.unimed.ac.id/>.

Saat ini, sudah banyak Jurusan atau Program Studi di Universitas Negeri Medan yang menggunakan SIPDA dalam proses pembelajaran seperti Jurusan Pendidikan Antropologi, Jurusan Tata Boga, Jurusan PJKO, Prodi Matematika, dan lain-lain. Pada implementasinya, SIPDA lebih sering digunakan untuk mengirimkan tugas dan juga melakukan ujian. Di Jurusan Pendidikan Sejarah, SIPDA digunakan untuk pengumpulan tugas, diskusi dan ujian. SIPDA juga memiliki beberapa keunggulan lainnya yang dapat digunakan untuk pembelajaran daring namun tidak digunakan secara optimal. Karena implementasi SIPDA kurang optimal, maka ada beberapa kendala yang ditemukan seperti laman SIPDA sering terjadi eror. Eror sering terjadi jika SIPDA terlalu banyak diakses oleh banyak orang dan diakses dalam waktu yang hampir bersamaan. Karena adanya kendala tersebut, banyak mahasiswa yang panik saat waktu pengumpulan tugas maupun ujian. Untuk mengatasi kendala tersebut dosen akan memberikan waktu tambahan agar mahasiswa dapat mengumpulkan tugas mereka.

Setelah pembahasan diatas, maka saya memilih penelitian ini karena penggunaan SIPDA di Universitas Negeri Medan khususnya di Jurusan Pendidikan Sejarah belum digunakan secara optimal. Lokasi yang dipilih untuk penelitian ini yaitu di Jurusan Pendidikan Sejarah karena Jurusan Pendidikan Sejarah merupakan salah satu jurusan yang menggunakan SIPDA dalam proses pembelajaran dengan karakteristik mahasiswa yang mengatakan bahwa sudah

beberapa dosen menggunakan SIPDA dalam proses pembelajaran dan dalam pelaksanaannya juga sering terjadi eror jika terlalu banyak diakses.

Berdasarkan uraian diatas, maka saya sebaagi peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Persepsi Mahasiswa Terhadap Implementasi SIPDA Di Jurusan Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Medan TA. 2020/2021”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Tidak semua dosen menggunakan SIPDA dalam proses pembelajaran
2. Kurangnya pemanfaatan terhadap SIPDA dalam proses pembelajaran
3. Pelaksanaan SIPDA dalam proses pembelajaran kurang optimal
4. Ada kendala-kendala yang ditemukan pada pelaksanaan SIPDA

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka peneliti memfokuskan penelitian ini persepsi mahasiswa terhadap implementasi SIPDA di Jurusan Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Medan TA. 2020/2021 pada setiap kelas angkatan 2018 sampai 2020.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi mahasiswa terhadap implementasi SIPDA di Jurusan Pendidikan Sejarah?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap implementasi SIPDA di Jurusan Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Medan TA. 2020/2021

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang akan dicapai, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Sebagai referensi dan sumber yang berhubungan dengan persepsi mahasiswa terhadap implementasi SIPDA di Jurusan Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Medan TA. 2020/2021

1.6.2 Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa diharapkan dapat memperoleh manfaat penggunaan SIPDA secara langsung maupun tidak langsung

2. Bagi dosen diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran terkait dengan implementasi SIPDA bagi mahasiswa Jurusan Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Medan
3. Bagi jurusan diharapkan penelitian ini dapat mempertimbangkan implementasi terhadap SIPDA di Jurusan Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Medan
4. Bagi universitas diharapkan SIPDA dapat lebih dikembangkan lagi agar semakin banyak yang memanfaatkan aplikasi ini
5. Bagi peneliti diharapkan dapat menambah wawasan mengenai implementasi SIPDA bagi mahasiswa Jurusan Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Medan

